

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang luas wilayah dua pertiganya adalah laut, tentu transportasi laut sangat dibutuhkan untuk menjalankan roda perekonomian nasional, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, mempererat hubungan antar bangsa. Serta transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan.

Kapal sebagai sarana pelayaran mempunyai peran sangat penting dalam sistem angkutan laut. Hal ini mengingat kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. Dengan demikian untuk muatan dalam jumlah besar, angkutan kapal akan lebih efisien, tenaga kerja lebih sedikit dan biaya murah. Selain itu untuk angkutan barang antar pulau atau Negara, kapal merupakan sarana yang paling sesuai.

Untuk pendukung sarana angkutan laut tersebut maka diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan berfungsi sebagai pintu masuk atau keluarnya barang dari suatu negara atau daerah dimana mayoritas dari barang tersebut diangkut melalui transportasi laut dan pelabuhan juga merupakan tempat kegiatan bongkar muat kapal setelah melakukan pelayaran. Dipelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik-turunkan penumpang, bongkar-muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan reparasi dan mengadakan perbaikan.

Pelayanan jasa kapal itu adalah pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa yang akan menyandarka kapalnya. Biasanya pengguna jasa akan menghubungi *agen* pelayaran untuk mengurus dokumen-dokumen yang akan dibutuhkan dan agen juga yang akan mengurus semua kebutuhan yang akan diminta pengguna jasa tersebut. Contoh pelayanan jasa kapal itu seperti jasa labuh, jasa pandu, jasa tunda, jasa tambat dan jasa pelayanan air. Di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Cabang Tanjung Emas Semarang merupakan salah satu perusahaan pelayanan jasa yang mempunyai aktivitas tempat labuh dan menyewa fasilitas-fasilitas pelabuhan. Dengan menimbang berbagai alasan yang ada diatas, bahwa pengaruh industri jasa kepelabuhanan sangat besar terhadap perembangan perekonomian di Indonesia, maka dari itu pelabuhan memegang peran yang cukup penting di Indonesia.

Sebagai salah satu cabang produksi pelayanan jasa yang penting bagi Negara dan menguasai hajat hidup orang banyak, pelabuhan perlu dikuasai, diselenggarakan dan diatur oleh Pemerintah. Bila pada saat ini masih terdapat pelabuhan-pelabuhan khusus yang dibangun, dan dioperasikan oleh swasta, hal tersebut merupakan sesuatu yang bersifat sementara untuk pada waktunya tanpa merugikan pihak-pihak yang bersangkutan secara berangsur-angsur akan diselenggarakan oleh Pemerintah dengan demikian pemberian pelayanan jasa didalam lingkungan kerja pelabuhan oleh instansi-instansi pemerintah termasuk badan usaha pelabuhan dapat berlangsung secara terpadu, cepat, sederhana dan tidak menimbulkan beban biaya yang tinggi.

Selain itu tujuan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Dalam mengantisipasi adanya hambatan-hambatan yang mengakibatkan kerugian bagi pemakai jasa maupun perusahaan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, diperlukan penanganan yang sistematis untuk kelancaran pelayanan jasa pelabuhan yaitu pelayanan terhadap kapal dipelabuhan.

Mengingat arti pentingnya pelayanan terhadap kapal dalam menunjang perekonomian negara maka penulis membuat judul **“PROSEDUR PELAYANAN JASA DALAM KAITANNYA DENGAN OPERASIONAL KAPAL DI PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat waktu Praktek Darat (PRADA) dan luasnya ruang lingkup tentang pelabuhan, maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang ada dalam pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Dalam penulisan ini secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui prosedur pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang ada dalam pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pelayanan jasa dalam kaitannya dengan operasional kapal di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

2. Kegunaan penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang dunia pelayaran khususnya bagian pelayanan jasa kapal. Maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, perusahaan tempat penulis melaksanakan prada serta bagi penulis sendiri sebagai berikut :

Dalam penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi dunia akademik :

- 1) Diharapkan dapat menjadi acuan oleh *junior* sebagai perbandingan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan di tempat praktek di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
 - 2) Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna taruni serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART “AMNI”.
- b. Manfaat bagi dunia praktisi :
- 1) Penulis berharap dapat memberikan masukan dan evaluasi pada perusahaan atas kegiatan yang telah dilakukan selama di di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, untuk kemajuan perusahaan supaya menjadi lebih baik.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan karya tulis ini digunakan agar pembaca dapat lebih mudah mengerti tentang susunan yang digunakan dan mengetahui poin-poin yang akan dibahas pada tiap-tiap babnya. Adapun Laporan penulisan ini dibagi dalam lima pokok bahasan yaitu :

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah merupakan uraian informasi sehubungan dengan timbulnya masalah

1.2 Rumusan Masalah

Merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam Tinjauan Pustaka ini akan membahas beberapa hal, sebagai berikut :

2.1. Sistem

2.2. Pelayanan

2.3. Kapal

2.4. Pelabuhan dan Jenisnya

BAB 3 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang profil perusahaan, visi misi dan nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB 4 Pembahasan

4.1. Metodologi Penelitian

Dalam hal ini membahas tentang metode pendekatan yang dilakukan dengan cara bertanya, metode penelitian dengan cara meneliti langsung ke lapangan, sumber data yang memberi informasi mengenai penjabaran, dan analisa data menyusun data agar dapat di pahami dan di tafsirkan maknanya.

4.2. Sumber Data

Sumber data adalah pengumpulan data yang di lakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku serta mempelajari buku-buku dan literature-literatur yang berhubungan dengan materi yang diteliti dan yang akan di tulis

4.3. Pembahasan

Pembahasan merupakan titik puncak dari sebah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarnakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tinjauan telah terjawab.

BAB 5 Penutup

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang diinginkan.

5.2. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data.